

PARAMETER GURU PROFESIONAL



Singgih Prihadi
FKIP Universitas Sebelas Maret

Untuk menjadi Profesional seorang guru dituntut memiliki lima hal :

1. Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya
2. Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada siswa
3. Memantau hasil belajar siswa dengan berbagai cara evaluasi
4. Berfikir sistematis ttg apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalaman
5. Bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.



Guru yang berkualitas diukur dengan 4 faktor utama

1. Kemampuan profesional (*professional capacity*)
2. Upaya profesional (*profesional efforts*)
3. Waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional (*teacher's time*)
4. Kesesuaian antara keahlian dan pekerjaan (*link and match*)



1. Kemampuan profesional guru

- Terdiri dari kemampuan inteligensi, sikap, dan prestasi dalam bekerja.
- Ditunjukkan dengan tinggi rendahnya nilai hasil tes penguasaan materi pelajaran.
- Ditunjukkan juga dengan upaya untuk selalu memperkaya dan meremajakan pengetahuan yang dimiliki.



2. Upaya profesional guru

- Upaya guru utk mentransformasikan kemampuan profesional yang dimiliki ke dalam proses pembelajaran.
- Ditunjukkan oleh penguasaan keahlian

(dlm menguasai materi, penggunaan bahan, pengelolaan kbm, upaya memperkaya dan meremajakan kemampuan dalam pengembangan program pembelajaran).



3. Waktu yg dicurahkan utk kegiatan profesional

- Menunjukkan intensitas waktu yg dipergunakan guru untuk tugas profesionalnya.
- Intensitas waktu merupakan salah satu indikator penting dari mutu guru.



4. Kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaan



- Guru yg bermutu ialah mereka yg dapat membelajarkan murid-muridnya dengan tuntas dan benar.
 - Diperlukan keahlian, baik dlm penguasaan secara tuntas disiplin ilmu yg diajarkan, metodologi, dan pendekatan pembelajaran.
 - Kesesuaian guru mengajar dgn bidang studi atau keahlian yang dimilikinya merupakan prasyarat yg mutlak dlm menilai seorang guru yg bermutu dan profesional.
-

Guru & Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.



1. Memahami peserta didik secara mendalam.
2. Merancang pembelajaran, landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
3. Melaksanakan pembelajaran.
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya



Guru & Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia



- **Kepribadian yang mantap dan stabil** → norma hukum/sosial; bangga sbg guru; konsistensi dalam bertindak
- **Kepribadian dewasa** → kemandirian & etos kerja
- **Kepribadian yang arif** → memberi manfaat, keterbukaan berpikir dan bertindak.
- **Kepribadian yang berwibawa** → perilaku yang berpengaruh positif
- **Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan** → sesuai norma, teladan



Guru & Dialektika Fundamental

Peter L Berger

- **Tahap eksternalisasi**, yaitu proses pencurahan diri manusia secara terus menerus ke dalam dunia melalui aktivitas fisik dan mental
- **Tahap obyektivasi**, yaitu tahap aktifitas manusia menghasilkan realita obyektif, yang berada di luar diri manusia
- **Tahap internalisasi**, yaitu tahap dimana realitas obyektif hasil ciptaan manusia diserap oleh manusia kembali.

